BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai akhir, berdasarkan penyajian dan analisis data hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Penggunaan media sosial Instagram berdasarkan data yang telah peneliti temukan, komunikasi pembangunan di akun @pemko.medan dapat digunakan tapi tidak maksimal. Fokus pelayanan digitalisasi tidak terlalu difokuskan pada media sosial yang menurut pemerintahan adalah pihak ketiga yaitu pihak Instagram sendiri tidak menjamin keamanan data. Media sosial digunakan hanya untuk mengikuti arus zaman yang telah serba digital, terbukti Pemko Medan lebih menyarankan untuk menggunakan web langsung yang dimiliki oleh pemerintahan pusat untuk menyampaikan aspirasi serta keluhan masyarakat daripada dengan akun media sosial resmi Pemerintahan Kota Medan. Tidak ada aturan resmi atau perintah khusus agar media sosial menggunakan interaksi dua arah demi memudahkan komunikasi menjadi salah satu faktor terbesar tidak dimanfaatkannya Instagram sebagai sarana komunikasi pemerintahan yang dapat mewujudkan komunikasi pembangunan di bidang infrastruktur dan Sumber Daya Manusia melalui Media Sosial Instagram.
2. Partisipasi dari masyarakat terhadap akun Instagram @pemko.medan sendiri masih minim, tidak ada upaya komunikasi dua arah dari pengelola Instagram Pemko Medan dengan masyarakat yang dilakukan pada akun tersebut, sedikitnya komen dan ditemukannya data jika interaksi yang sangat minim merupakan menjadi indikasi jika memang fokus pada media sosial resmi Pemko Medan tersebut hanya pada informasi penyampaian saja tanpa ingin ada interaksi dari masyarakat. Sedikitnya komentar, serta tidak ada upaya ingin membalas keluhan masyarakat yang sudah memberikan tanggapan baik di fitur komentar maupun Direct Message (DM). Hal ini tentu menjadi salah satu faktor rendahnya partisipati

masyarakat dan membuat penggunaan media sosial Instagram terhadap komunikasi pembangunan tidak maksimal.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang telah disampaikan serta dilakukan peneliti dalam penelitian ini. Besar harapan agar penelitian tentang Analisis Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Komunikasi Pembangunan di Kota Medan dengan ini berharap besar dapat bermanfaat baik secara praktis maupun teoritis. Masih banyak kekurangan dalam penelitian ini, bahkan jauh dari kata sempurna. Namun, peneliti berharap dapat memberikan sedikit saran sebagai sebuah masukan dan pertimbangan.

Peneliti berharap walaupun Pemko Medan tidak berfokus dalam penggunaan media sosial Instagram maupun yang lainnya dalam hal komunikasi interaksi dengan masyarakatnya agar bisa lebih meningkatkan inovasi untuk memudahkan masyarakat kota Medan memantau kinerja para pemimpinnya. Dengan adanya inovasi dan ditingkatkannya interaksi kedepan diharapkan aduan masyarakat dapat ditanggapi dan mewujudkan apa yang dimaksud dengan komunikasi pembangunan yang berfokus pada pembangunan Infrastruktur dan Sumber Daya Manusia (SDM).

UIN
SUMATERA UTARA
MEDAN